

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Agroindustri Gula Aren Nagari Andaleh Baruh Bukik yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis *Internal Factor Evaluation* (IFE) dengan nilai sebesar 2,57, Agroindustri Gula Aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik menunjukkan kondisi internal usaha yang cukup baik untuk mendukung keberlangsungan usaha, yang ditunjukkan oleh kemampuan pelaku usaha dalam mempertahankan operasional usaha secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Selanjutnya, hasil analisis *External Factor Evaluation* (EFE) dengan nilai sebesar 2,84 menunjukkan bahwa agroindustri ini berada pada kondisi yang cukup adaptif terhadap dinamika lingkungan usaha, yang ditandai oleh kemampuan usaha dalam menjaga keberadaan produk di pasar di tengah meningkatnya permintaan serta dukungan lingkungan usaha yang ada.
2. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar dalam merumuskan arah strategi pemasaran Agroindustri Gula Aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa strategi usaha diarahkan pada upaya peningkatan citra produk, perluasan jangkauan pasar, penguatan kelembagaan produsen, dan konsistensi mutu produk agar mampu bersaing secara berkelanjutan. Melalui Analisis QSPM digunakan sebagai penentuan prioritas strategi yang paling sesuai dengan kondisi usaha. Hasil penilaian menunjukkan bahwa strategi mempertahankan produksi gula aren secara alami tanpa bahan tambahan sebagai upaya memperkuat citra produk sebagai pemanis alami yang sehat di pasar merupakan strategi yang paling prioritas untuk diterapkan, karena dinilai paling sesuai dengan kondisi usaha saat ini dan kecenderungan permintaan pasar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan, terdapat beberapa hal yang bisa disarankan untuk, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaku usaha agroindustri gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik perlu mempertahankan karakter produk gula aren yang dipasarkan dengan menjaga konsistensi cita rasa alami tanpa penggunaan bahan tambahan. Konsistensi mutu ini perlu dijadikan dasar dalam kegiatan pemasaran agar citra gula aren sebagai pemanis alami tetap terjaga dan mampu meningkatkan kepercayaan pasar, baik pada tingkat lokal maupun luar daerah.
2. Pemerintah daerah bersama lembaga terkait disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih terarah terhadap penguatan pemasaran agroindustri gula aren, khususnya melalui fasilitasi sertifikasi produk, peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam pengelolaan administrasi usaha, serta dukungan promosi yang berkelanjutan. Dukungan tersebut diharapkan dapat memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing gula aren sebagai produk unggulan daerah.
3. Produsen gula aren disarankan untuk memperkuat kelembagaan usaha sebagai wadah koordinasi pemasaran dan pengelolaan usaha bersama. Kelembagaan yang lebih terorganisir diharapkan dapat mempermudah akses terhadap pembinaan, memperkuat posisi tawar di pasar, serta mendukung keberlanjutan agroindustri gula aren di tengah persaingan usaha.